

Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Negeri 08 Kota Serang

by Popi Dayurni

Submission date: 03-Sep-2024 01:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2443710149

File name: Jurnal_Popi_Dayurni.docx (29.96K)

Word count: 2483

Character count: 16440

Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Negeri 08 Kota Serang

Popi Dayurni
Universitas Bina Bangsa

Ade Fricicarani
Universitas Bina Bangsa

Kurniati Rahmadani
Universitas Bina Bangsa

Siswandy
Universitas Bina Bangsa

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124
Korespondensi penulis: popi.unp@gmail.com

26

Abstract This research was motivated by the low level of student involvement in the subject. Student engagement is often a major challenge. Lack of student engagement can be caused by various factors, such as learning methods that are less interesting and irrelevant to their needs. The research aims to see the effectiveness of the project-based learning model on student involvement. The method used in this research is quantitative. The results of this research show that the Project Based Learning Model has proven to be effective for Student Engagement at SMA Negeri 08 Serang City by proving the results of this research using a paired sample t test, the result of tcount is -36.256 on df 17. The basis for decision making is if tcount > ttable then H0 is rejected and Ha accepted. The table value in df 17 is 2.110. Thus, 36.256 > 2.110 means H0 is rejected and Ha is accepted, which means that the Project-Based Learning model is effective for student engagement. Then the magnitude of effectiveness is calculated by calculating the N-gain score test, the average value of the N-gain score is 70.7864 or 70.78%, which is in the high category.

Keywords: Student Engagement , Project-based Learning Model

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan siswa pada mata pelajaran. Keterlibatan siswa sering kali menjadi tantangan besar. Kurangnya keterlibatan siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak relevan dengan kebutuhan mereka. Penelitian bertujuan untuk melihat efektivitas model pembelajaran berbasis Proyek terhadap keterlibatan siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terbukti efektif terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Negeri 08 Kota Serang dengan dibuktikannya hasil dari penelitian ini menggunakan uji paired samples t didapat hasil thitung sebesar -36,256 pada df 17. Dasar pengambilan

keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t_{tabel} pada $df = 17$ adalah 2,110. Dengan demikian maka $36,256 > 2,110$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang kesimpulannya model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) efektif terhadap keterlibatan siswa. Lalu besaran efektifitas dihitung melalui perhitungan uji N-gain score, nilai rata-rata N-gain score adalah sebesar 70,7864 atau 70,78% termasuk dalam kategori tinggi.

Kata kunci: Keterlibatan Siswa, Model Pembelajaran berbasis Proyek.

28

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, teknologi informasi telah menjadi komponen penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi digital di sektor pendidikan menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi informasi memungkinkan perubahan dari metode pembelajaran tradisional yang pasif menjadi metode yang lebih interaktif dan kolaboratif. Menurut Voogt et al. (2015), penerapan teknologi dalam pendidikan tidak hanya memperluas akses informasi, tetapi juga mengubah cara siswa belajar dan berinteraksi dengan materi pelajaran.

Partisipasi siswa merupakan elemen kunci dalam proses pembelajaran yang efektif. Tingginya partisipasi menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, mulai dari kehadiran, perhatian, kontribusi dalam diskusi, hingga menyelesaikan tugas dengan baik. Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (2016) mengidentifikasi bahwa keterlibatan siswa mencakup aspek perilaku, emosional, dan kognitif, yang semuanya berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa tingginya tingkat keterlibatan siswa berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar. Namun, di banyak sekolah, termasuk di SMA Negeri 08 Kota Serang, keterlibatan siswa sering kali menjadi tantangan besar. Kurangnya keterlibatan siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak relevan dengan kebutuhan mereka.

Secara umum, keterlibatan siswa terdiri dari tiga aspek utama: keterlibatan kognitif, emosional, dan perilaku. Keterlibatan kognitif berkaitan dengan upaya siswa dalam memahami materi pelajaran, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Keterlibatan emosional melibatkan perasaan positif terhadap sekolah, guru, dan teman sekelas, serta minat dan motivasi untuk belajar. Sementara itu, keterlibatan perilaku mencakup

partisipasi aktif dalam kegiatan kelas, penyelesaian tugas, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Menurut Lawson dan Lawson (2019), keseimbangan antara ketiga aspek ini sangat penting untuk mencapai keterlibatan siswa yang optimal. Namun, banyak sekolah menghadapi kesulitan dalam mencapai keseimbangan ini, terutama dalam lingkungan pendidikan yang masih tradisional.

Pengajaran yang berfokus pada guru dengan metode ceramah panjang tanpa cukup melibatkan interaksi dari siswa seringkali membuat mereka merasa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Minimnya penggunaan teknologi atau metode pembelajaran yang inovatif juga dapat menyebabkan suasana belajar menjadi monoton dan sulit dipahami oleh siswa. Dalam hal ini, rendahnya keterlibatan siswa bukan sepenuhnya kesalahan mereka, melainkan juga menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih dinamis dan menarik dalam proses belajar-mengajar. Mengintegrasikan teknologi, menerapkan pendekatan pembelajaran aktif seperti pembelajaran berbasis proyek, atau memanfaatkan berbagai sumber daya pembelajaran seperti video interaktif atau simulasi dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa.

Selain itu, pendidik perlu mempertimbangkan minat dan kebutuhan individu siswa, serta menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan dunia nyata dan memotivasi mereka untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, upaya untuk mengubah pendekatan konvensional menjadi lebih dinamis dan menarik dapat berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna, dan membangun fondasi pendidikan yang kuat bagi generasi mendatang.

Untuk menjawab tantangan ini, diperlukan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL). PBL yang didukung oleh teknologi memiliki banyak keuntungan dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Pertama, metode ini membuat pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, karena proyek-proyek yang diberikan biasanya terkait dengan situasi nyata yang dapat mereka pahami dan alami. Kedua, penggunaan teknologi dalam PBL membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa dapat menggunakan berbagai aplikasi dan alat digital untuk eksplorasi dan eksperimen, yang meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Ketiga, PBL yang didukung oleh teknologi mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri. Siswa

belajar mengatur waktu, merencanakan, dan menyelesaikan proyek mereka dengan bimbingan minimal dari guru. Ini mengembangkan keterampilan kemandirian dan inisiatif yang sangat penting bagi kehidupan mereka di masa depan.

Pada mata pelajaran Teknologi Informasi, siswa dapat diberikan proyek untuk membuat media interaktif. Prosesnya dimulai dengan memilih topik yang relevan, seperti dasar-dasar pemrograman atau sejarah komputer. Siswa kemudian melakukan penelitian menggunakan sumber daya online untuk mengumpulkan informasi. Mereka menyusun proposal proyek yang mencakup deskripsi topik, tujuan pembelajaran, dan teknologi yang akan digunakan.

Dalam fase pengembangan, siswa menggunakan alat desain grafis dan platform pengembangan media interaktif seperti *Adobe Captivate* atau *Articulate Storyline*. Mereka belajar merancang antarmuka pengguna, menambahkan elemen interaktif, dan menguji media yang mereka buat. Proyek ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep teknologi informasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang penting, seperti desain, pemrograman, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PBL) telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, belum banyak penelitian yang mendalami efektivitas PBL berbasis teknologi terhadap keterlibat siswa.

KAJIAN TEORITIS

²³ *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan media pembelajarannya melalui kegiatan atau proyek. Pembelajaran berbasis proyek ialah pendekatan pembelajaran di mana guru diberi peluang untuk mengatur proses belajar di dalam kelas melalui keterlibatan dalam kegiatan proyek. Dalam metode ini, peran guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan dukungan kepada siswa ketika mereka mengajukan pertanyaan seputar teori, serta memberikan dorongan kepada siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran (Anggraini., 2021). Husamah dalam (Rahayu et al., 2019) juga mengemukakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek, yang juga dikenal sebagai project-based learning adalah suatu metode atau pendekatan pembelajaran yang

inovatif, yang fokus pada penerimaan pengetahuan dalam konteks melalui pelibatan dalam tugas-tugas yang kompleks.

25
Dari konsep di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang difokuskan pada siswa, di mana mereka terlibat dalam sebuah proyek selama periode waktu tertentu dengan tujuan menghasilkan suatu produk. Pelaksanaan proyek tersebut bisa dilakukan secara individu maupun dalam kelompok. Oleh karena itu, siswa memiliki peluang untuk aktif berkolaborasi dalam aktivitas pembelajaran, dengan tujuan memperoleh pengetahuan serta pengalaman praktis secara nyata.

Markus (dalam Connell, 2014) mendefinisikan bahwa keterlibatan siswa dalam belajar (student engagement) merupakan proses psikologis seperti perhatian, minat, dan investasi dalam kegiatan belajar. Investasi psikologis adalah usaha yang dikerahkan siswa dalam proses belajar serta pemahaman untuk menguasai suatu pengetahuan.

Pendapat Markus didukung oleh Newmann (dalam Appleton, 2018) bahwa keterlibatan siswa dalam belajar (student engagement) merupakan investasi psikologis yang dikerahkan siswa dalam proses belajar dan pemahaman mengenai suatu pengetahuan serta keterampilan yang menjadi tujuan dari kegiatan akademik.

Menurut Connell (2014) keterlibatan siswa dalam belajar merupakan emosi positif yang ditunjukkan oleh siswa selama penyelesaian kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan perilaku antusias, optimis, konsentrasi dan rasa ingin tahu. Komponen kognitif dari keterlibatan mencakup pemahaman siswa tentang mengapa mereka melakukan apa yang mereka lakukan dalam kegiatan belajar dan tetap bertahan dalam keadaan sulit. Dari penjelasan yang telah dikemukakan oleh Connell & Markus dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam belajar (student engagement) ditunjukkan dalam bentuk emosi positif, perilaku antusias, optimis dan perhatian.

33 **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dimana data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik untuk memperoleh kesimpulan. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan pre-eksperimen dan desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest and

posttest. Dalam penelitian eksperimen sering digunakan istilah kontrol dan eksperimen dan yang dimaksud eksperimen dalam hal ini ialah suatu kelompok atau individu yang dikenai perlakuan atau percobaan. Eksperimen di dalam penelitian ini sangat penting untuk melihat perbedaan perubahan variabel terpengaruh antara kelompok yang dikenai perlakuan dengan yang tidak dikenai perlakuan (kontrol) (Sugiyono, 2017). Di dalam desain ini, tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen adalah O1 (pretest), dan tes sesudah eksperimen adalah O2 (posttest). Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 26 dengan uji paired samples t test. Langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah diperoleh. Tahap selanjutnya melakukan analisis berdasarkan data yang sudah disajikan dan terakhir menarik kesimpulan. Sebagai data pendukung setelah diketahui keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap keterlibatan siswa pada dilakukan uji N-gain dan dihitung persen hasil perhitungan angket siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari pernyataan hipotesis yang dilakukan peneliti. Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 26 dengan uji paired samples t test.

H₀ : Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap keterlibatan siswa.

H_a : Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) tidak efektif terhadap keterlibatan siswa.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak H₀ dan H_a pada uji ini adalah Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) efektif terhadap keterlibatan siswa dan sebaliknya.

Untuk membuktikan hipotesis maka dilakukan pengujian dimana hasil dari Uji Paired Samples Test tersebut disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian dengan uji Paired samples test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-36.167	4.232	.998	-38.271	-34.062	-36.256	17	.000

Berdasarkan tabel output Paired Samples Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara keterlibatan siswa pada Pre Test dengan Post Test yang artinya model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) efektif terhadap keterlibatan siswa. Pada thitung didapat nilai sebesar -36,256 pada df 17. Pada kasus seperti ini maka nilai thitung negatif dapat bermakna positif. Dasar pengambilan keputusan jika thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai ttabel pada df 17 adalah 2,110. Dengan demikian maka $36,256 > 2,110$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang kesimpulannya model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) efektif terhadap keterlibatan siswa.

Selanjutnya untuk melihat besaran efektifitasnya dilakukan menggunakan Uji N Gain dimana hasil perhitungannya dimuat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Pengujian N Gain

Descriptives		Statistic	Std. Error
ngain_percen	Mean	70.7864	3.00152
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.4537
		Upper Bound	77.1190
	5% Trimmed Mean		70.4753
	Median		67.8956
	Variance		162.165
	Std. Deviation		12.73439
	Minimum		52.73
	Maximum		94.44
	Range		41.72
	Interquartile Range		19.15

Skewness	.491	.536
Kurtosis	-.604	1.038

¹⁶ Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score adalah sebesar 70,7864 atau 70,78% termasuk dalam kategori tinggi. Dengan nilai N-gain score minimal 52,73% dan maksimal 94,44%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) sangat efektif terhadap keterlibatan siswa dimana uji N Gain mendapatkan nilai 70,78% dan masuk ke kategori tinggi/sangat efektif.

¹⁷ KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data diatas, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterlibatan Siswa dimana hasilnya terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa di SMA Negeri Kota Serang dengan dibuktikannya hasil dari penelitian ini menggunakan uji paired samples t didapat hasil thitung sebesar -36,256 pada df 17. Dasar pengambilan keputusan jika thitung > ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Nilai ttabel pada df 17 adalah 2,110. Dengan demikian maka $36,256 > 2,110$ maka H0 ditolak dan Ha diterima yang kesimpulannya model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) efektif terhadap keterlibatan siswa. Lalu besaran efektifitas dihitung melalui perhitungan uji N-gain score, nilai rata-rata N-gain score adalah sebesar 70,7864 atau 70,78% termasuk dalam kategori tinggi. Saran dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait penggunaan pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan teknologi agar siswa dapat merasakan pengalaman belajar secara praktis. Proyek ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep teknologi informasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang esensial, seperti desain, pemrograman, kolaborasi, dan pemecahan masalah penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dibarengi dengan teknologi untuk membantu proses belajar mengajar.

¹³ UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian ini terutama pada Kepala Sekolah SMA Negeri 08 Kota Serang beserta jajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Appleton, D., Robertson, N., Mitchell, L., & Lesley, R. (2018). Our disease: a qualitative meta-synthesis of the experiences of spousal/partner caregivers of people with multiple sclerosis. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 32(4), 1262-1278.
- Connell, R. (2014). Using southern theory: Decolonizing social thought in theory, research and application. *Planning Theory*, 13(2), 210-223.
- Fredricks, J. A., Filsecker, M., & Lawson, M. A. (2016). Student engagement, context, and adjustment: Addressing definitional, measurement, and methodological issues. *Learning and instruction*, 43, 1-4.
- Lawson, T. (2019). *The nature of social reality: Issues in social ontology*. Routledge.
- Rahayu, S., Pramiarsih, E. E., & Sritumini, B. A. (2019). Pengaruh model project based learning terhadap peningkatan kemampuan kolaborasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi bisnis. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 132-143.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Voogt, J., Fisser, P., Good, J., Mishra, P., & Yadav, A. (2015). Computational thinking in compulsory education: Towards an agenda for research and practice. *Education and information technologies*, 20, 715-728.

Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Negeri 08 Kota Serang

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of North Texas Student Paper	1%
2	www.omicsonline.org Internet Source	1%
3	ojs.unpatti.ac.id Internet Source	1%
4	Malik Ibrahim, Riana Riana, Siti Soraya. "Evaluasi Keterlibatan Siswa dalam Lingkungan Pembelajaran Daring: Tinjauan Sistematis Literatur", Jurnal Ulul Albab, 2024 Publication	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	fannieblaker1yandex.wordpress.com Internet Source	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%

8	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	1 %
9	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
10	lppm.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
11	pak.uui.ac.id Internet Source	1 %
12	core.ac.uk Internet Source	1 %
13	e-journal.umc.ac.id Internet Source	1 %
14	jonedu.org Internet Source	1 %
15	Sherly Gaspersz, Natasya V. Leuwol, Windy Wonmaly. "Pelatihan Kompetensi Guru Sekolah Minggu dalam Penerapan Project Based Learning Berbasis Kearifan Lokal di Jemaat Immanuel Boswezen Sorong", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2024 Publication	1 %
16	Siti Aisyah, Dwi Ivayana Sari, Ria Faulina. "The Effectiveness of Probing-Prompting Learning Model using Google Meet Platform on	1 %

Student's Mathematical Communication Ability", Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 2022

Publication

17

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Student Paper

1 %

18

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1 %

19

discovery.researcher.life

Internet Source

1 %

20

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1 %

21

journal.unimma.ac.id

Internet Source

1 %

22

Submitted to Universitas Bina Darma

Student Paper

1 %

23

Zulfa Winanda, Melva Zainil, Delismita Pusra. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas V SD Negeri 20 Indarung Kota Padang", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021

Publication

1 %

24

jppipa.unram.ac.id

Internet Source

1 %

25

Mirza Immama Putri Zuani, Agus Purwowidodo. "Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas 3 di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang", Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya, 2024

Publication

1 %

26

pajar.ejournal.unri.ac.id

Internet Source

1 %

27

repositori.usu.ac.id

Internet Source

1 %

28

repository.unismabekasi.ac.id

Internet Source

1 %

29

Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar

Student Paper

1 %

30

Sungkono Sungkono, Firdiawan Ekaputra. "Effectiveness of project-based learning model on improving critical thinking skills and student creativity", Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation, 2023

Publication

1 %

31 Submitted to Universitas Jambi 1 %
Student Paper

32 etd.unsyiah.ac.id 1 %
Internet Source

33 unimuda.e-journal.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Negeri 08 Kota Serang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
